

REALISASI PEMBANGUNAN SARANA/PRASARANA, PENINGKATAN MUTU DAN LAYANAN SIN 2007/2008

Dalam rangka meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar, SIN melakukan berbagai perbaikan, penggantian dan pembelian sarana dan prasarana sekolah. Hampir semua ruang, baik ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas dan ruang kegiatan siswa telah direnovasi dan diperlengkapi dengan sejumlah perlengkapan dan peralatan yang menunjang sarana belajar mengajar. Selain pengembangan fisik, SIN juga melakukan sejumlah program pemberdayaan siswa dan layanan bagi masyarakat.

PEMBANGUNAN SARANA/PRASARANA

Ruang kepala sekolah dan ruang guru



Ruang kepala sekolah yang terletak di lantai dasar, telah ditata ulang. Lantai telah dilapisi karpet, kursi kerja lama kepala sekolah yang telah jebol juga diganti. Di pojok ruang kini terpasang gagah bendera merah putih. Dengan penataan ulang dan penggantian sarana yang rusak diharapkan akan dapat memperlancar kerja kepala sekolah.

Penataan ulang juga dilakukan di ruang guru yang terletak di lantai dua, untuk menunjang kerja, di ruang guru yang sekaligus sebagai ruang rapat dan ruang administrasi, dipasang dan diperlengkapi dengan beamer/LCD projector berikut screen & plafondbeugel-nya, audio system, papan white board, mesin pembuat label, dan mesin laminating. Di pojok ruang juga terpasang bendera merah putih.

Ruang kelas dan ruang kegiatan siswa

Sejumlah penataan ulang di ruang kelas dan ruang kegiatan siswa juga dilakukan agar siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan lebih nyaman. Renovasi dan pengecatan dilakukan di ruang kelas dan laboratorium komputer/ICT juga pemberdayaan ruang kelder sebagai ruang musik.

Papan tulis kapur (blackboard) di setiap ruang kelas telah diganti dengan papan whiteboard. Fasilitas laptop baru juga diberikan untuk menunjang kegiatan belajar siswa sebanyak 3 buah.



Ruang komputer/ICT semakin lengkap dengan adanya laser printer warna dan laserjet, serta beamer/LCD lengkap dengan screen dan plafondbeugel-nya, perlengkapan beamer/LCD tersebut juga dipasang di salah satu ruang kelas. Renovasi juga dilakukan di ruang ibadah/musholla dengan pemasangan karpet baru bantuan dari salah seorang orang tua siswa sekaligus Atase Pertahanan di KBRI Den Haag.



Peningkatan sarana dan prasana di atas sebagian besar merupakan realisasi dari pemanfaatan dana subsidi blockgrant dari Mandikdasmen Depdiknas Jakarta.

PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN MUTU LAYANAN

Pengaktifan kegiatan ekstra kurikuler

Guna meningkatkan keimanan serta budi pekerti siswa, diaktifkan kembali kegiatan kerohanian/budipekerti/akhlak mulia. Selain itu untuk menumbuhkan ketrampilan dan kecintaan akan seni budaya tradisional Indonesia, SIN memberikan kegiatan ekstra kurikuler seni tari & karawitan/gamelan Jawa. Untuk



lebih mengasah ketrampilan organisasi siswa maka dibentuk koperasi dan OSIS yang juga dimaksudkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (KMB)

Berbagai kegiatan rutin dan program layanan SIN

Seperti tahun-tahun sebelumnya siswa-siswi SIN mengikuti kegiatan "The 40th The Hague International Model United Nations (THIMUN)"

2007/2008. Tahun ini SIN merupakan satu-satunya wakil dari Indonesia dan mewakili Seychelles.

Dengan keikutsertaan siswa SIN dalam kegiatan THIMUN ini diharapkan siswa dapat menjadikannya sebagai wahana untuk meluaskan pergaulan dengan peserta lain yang berasal dari berbagai negara, mengaplikasi dan sarana praktek siswa dalam kompetensi, komunikasi, diplomasi dan hubungan internasional. Kegiatan THIMUN ini diikuti oleh ratusan sekolah menengah dan ribuan siswa dari seluruh dunia



SIN sebagai sebagai **Pusat Pendidikan dan Pusat Budaya Indonesia di Belanda/Eropa** tengah merintis pendirian/pembukaan kursus bahasa Indonesia bagi orang Belanda/Eropa, maupun Indonesia keturunan yang telah lama bermukim di Belanda/Eropa. Kelas kursus dibuka untuk dewasa maupun anak-anak.

Disamping itu, program **Pelayanan Pendidikan Jarak Jauh (e-learning/distance learning)** juga tengah dirintis untuk memperluas akses dan layanan pendidikan bagi putra-putri masyarakat Indonesia yang sedang bermukim sementara di Eropa arena dinas/tugas negara/tugas belajar dan swasta.

Perkembangan ini juga sudah dipaparkan oleh Ka. SIN, Bapak Saidan, kepada Ketua BPSI/Wakeppri, Bapak Djauhari Oratmangun, ketika beliau berkunjung ke SIN Wassenaar, 18 Februari 2008. Laporan perkembangan serupa juga telah disampaikan kepada seluruh *stakeholders* terkait. (Tim Humas SIN: sdn-gn-dn)